

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Tanaman kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan perkebunan nasional. Pengembangan tanaman kelapa sawit selain mampu menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai sumber perolehan devisa negara. Pengembangan agribisnis kelapa sawit merupakan salah satu langkah yang diperlukan sebagai kegiatan pembangunan subsektor perkebunan dalam rangka revitalisasi sektor pertanian. Perkembangan pada berbagai subsistem yang sangat pesat pada agribisnis kelapa sawit sejak menjelang akhir tahun 1970-an menjadi bukti pesatnya perkembangan agribisnis kelapa sawit. Secara umum dapat diindikasikan bahwa pengembangan agribisnis kelapa sawit masih mempunyai prospek, ditinjau dari prospek harga, ekspor dan pengembangan produk. Secara internal, pengembangan agribisnis kelapa sawit didukung potensi kesesuaian dan ketersediaan lahan, produktivitas yang masih dapat meningkat dan semakin berkembangnya industri hilir (Daim 2003).

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah daerah yang memiliki perkebunan kelapa sawit yang cukup luas, produksi kelapa sawit yang terjadi beberapa tahun belakangan ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan produksi kelapa sawit di Bangka Belitung dapat dilihat di Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Kelapa Sawit Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2011-2015 (Ton)

Tahun	Produksi(Ton)
2011	72.532
2012	91.111
2013	94.796
2014	100.592
2015	107.084

Sumber: BPS, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015.

Hal ini juga terjadi pada produksi kelapa sawit di Kabupaten Bangka Tengah yang mengalami peningkatan dalam kurun waktu lima tahun dapat di lihat di Tabel 2.

Tabel 2. Produksi Kelapa Sawit Di Kabupaten Bangka Tengah 2011-2015 (Ton)

Tahun	Produksi(Ton)
2011	5968.29
2012	7345.97
2013	11751.60
2014	12679.57
2015	15373.76

Sumber: BPS, Kabupaten Bangka Tengah 2015

Berdasarkan Tabel 1 dan 2 menunjukkan bahwa potensi kelapa sawit di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang meliputi Kabupaten Bangka Tengah meningkat setiap tahunnya.

Salah satu wilayah yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan kelapa sawit di Kabupaten Bangka Tengah adalah Kelurahan Arung Dalam. Kelurahan Arung Dalam merupakan salah satu daerah pengembangan perkebunan kelapa sawit baik melalui perusahaan perkebunan kelapa sawit maupun melalui perkebunan kelapa sawit sendiri. Pada saat ini, setidaknya ada sekitar 134 petani kelapa sawit yang sedang dalam merintis usaha perkebunan kelapa sawit maupun yang sudah mengembangkan dan berproduksi dari perkebunan kelapa sawit itu sendiri.

Pendapatan petani kelapa sawit di Kelurahan Arung Dalam dipengaruhi oleh dua faktor yaitu luas lahan, biaya produksi. Semakin sempitnya lahan maka akan semakin sedikit produksi yang dihasilkan dan semakin rendah pendapatan yang diperoleh dari usahatani. Hal ini didukung oleh pendapat Soekarwati (1990) bahwa semakin luas lahan yang diusahakan petani, maka akan semakin besar produksi yang akan dihasilkan dan pendapatan yang akan diperoleh bila disertai dengan pengolahan lahan yang baik. Begitu pula pada faktor biaya produksi, besar kecilnya biaya yang dipakai ditentukan oleh luas lahan yang dimiliki oleh petani dan akan berpengaruh terhadap pendapatan petani tersebut. Biaya produksi untuk pertanian diperlukan sebagai modal penggerak untuk pembelian pupuk, obat-obatan, bibit, upah tenaga kerja dan sebagainya (Soekartawi, 2003).

Besarnya pendapatan akan mempengaruhi kebutuhan hidup petani. Kebutuhan hidup petani kelapa sawit di Kelurahan Arung Dalam sangat dipengaruhi oleh pendapatan. Jika pendapatan meningkat maka kebutuhan petani

akan terpenuhi dan sebaliknya jika pendapatan menurun maka kebutuhan hidup petani akan sulit terpenuhi.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dibuat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar rata-rata pendapatan petani kelapa sawit di Kelurahan Arung Dalam Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah?
2. Apakah rata-rata pendapatan itu mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga petani kelapa sawit di Kelurahan Arung Dalam Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung rata-rata pendapatan petani kelapa sawit di Kelurahan Arung Dalam Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah.
2. Mendeskripsikan rata-rata pendapatan dalam tingkat pemenuhan kebutuhan hidup keluarga petani kelapa sawit di Kelurahan Arung Dalam Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini tersebut yaitu:

1. Sebagai informasi tambahan bagi petani untuk menjalani usahatani kelapa sawit.
2. Bagi Pemerintah Daerah berguna sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam merumuskan instrumen - instrumen kebijakan yang lebih efektif dan efisien bagi pengembangan usahatani kelapa sawit.
3. Sebagai tambahan kepustakaan untuk penelitian selanjutnya.

